

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
BIDANG FOKUS: KETAHANAN PANGAN
Bidang Fokus RIRN: Kebencanaan
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



KONSERVASI HUTAN DAN LAHAN MELALUI GERAKAN REHABILITASI
BERBASIS POTENSI LOKAL SEBAGAI UPAYA MITIGASI TERHADAP
BENCANA ALAM DI DESA PELITA HIJAU KECAMATAN BONE PANTAI
KABUPATEN BONE BOLANGO

OLEH:

Dr. DEWI WAHYUNI K.BADERAN., S.Pd., M.Si, NIP. 197909142003122003
Dr. MARINI SUSANTI HAMIDUN., S.Si., M.Si, NIP. 19700504201122001
Dr. SUKIRMAN RAHIM, S.Pd., M.Si, NIP. 197607292006041001

Dibiayai Oleh:
Dana PNB/BLU UNG, TA 2023

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHAP I 2023**

1. Judul Kegiatan : Konservasi Hutan Dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam Di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si.
 - b. NIP : 197909142003122003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Biologi / Biologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085242072914
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si / Lingkungan
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Pelita Hijau
 - b. Penanggung Jawab : Albert Maek, S.Ap
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Pelita Hijau/085340444842
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 158 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian dan Perikanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Sumber Dana : PKNP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-



(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si)
NIP. 196303271988032002

Mengetahui
Kepala Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Gorontalo, 25 Juni 2023
Ketua

(Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si)
NIP. 197909142003122003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Noveri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

RINGKASAN

Bencana banjir akibat kerusakan hutan dan lahan menjadi salah satu permasalahan utama di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bonebolango. Perlu Pengendalian bencana yang lebih menekankan pada pengurangan resiko (mitigasi). Salah satu upaya mitigasi bencana banjir adalah melalui skema REDD (Reducing Emission from Deforestation and Forest Degradation). REDD adalah konsep baru yang merupakan upaya konservasi hutan dengan adanya intensif ekonomi atas besarnya karbon yang mampu dijaga sejalan dengan lestarnya suatu kawasan hutan. Masyarakat sebagai pihak pertama yang berhadapan dengan resiko bencana diharapkan menjadi garda terdepan dalam menjaga pelestarian hutan sehingga mitigasi lebih efektif melalui partisipasi aktif masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan konservasi hutan dan lahan melalui gerakan rehabilitasi berbasis potensi lokal sebagai upaya mitigasi terhadap bencana banjir. Selanjutnya target khusus yang ingin dicapai adalah memberikan ilmu atau pengetahuan tentang cara menanggulangi masalah kerusakan lingkungan khususnya kerusakan hutan dan melalui pembentukan forum swadaya masyarakat dan inisiasi desa tanggap bencana. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif, diskusi grup, ceramah dan latihan. Tahapan pelaksanaan konservasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, bimbingan teknis pelaksanaan, pemeliharaan, monitoring dan penyuluhan pada masyarakat dan aplikasi langsung di lapangan meliputi pengendalian banjir, peningkatan daya guna lahan, peningkatan produksi dan pendapatan petani termasuk peningkatan peran serta masyarakat yang terpadu. Hasil yang diharapkan dari program KKN Tematik ini adalah mengubah perilaku masyarakat untuk mencintai hutan dan lahan melalui pengembangan masyarakat yang tangguh bencana dan perbaikan lingkungan berupa penanaman tanaman konservasi “Potensi Lokal”, penyiapan kelembagaan dan kesiapsiagaan baik pemerintah terkait maupun masyarakat rawan bencana, sehingga potensi kerawanan banjir dan dampak yang ditimbulkan bisa diminimalisir di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango sebagai upaya mitigasi bencana banjir yang sering melanda wilayah ini

Kata Kunci : REDD, Potensi Lokal, Teluk Tomini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Masalah dan Penyelesaiannya	3
1.3 Metode/Konsep Yang Digunakan	4
1.4 Profil Kelompok Sasaran.....	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	8
2.1 Target.....	8
2.2 Luaran.....	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Persiapan dan Pembekalan	10
3.2 Pelaksanaan Kegiatan	11
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	15
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	17
5.1 Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Kegiatan	17
5.2 Hasil Program Kerja dan Pelaksanaan KKN Tematik.....	21
5.3 Pengorganisasian Program Kerja.....	30
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	34
6.1 Kesimpulan.....	34
6.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kegiatan dan Volume JKEM	12
Tabel 5.1. Daftar Kepala Desa	18
Tabel 5.2 Pertumbuhan Penduduk	19
Tabel 5.3 Tingkat Pendidikan	19
Tabel 5.4 Indikator Akses Pendidikan	20
Tabel 5.5 Indikator Kesehatan	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Lokasi Desa Pelita Hijau	17
Gambar 5.2 Pelantikan Kader Mitigasi Bencana	21
Gambar 5.3 Sosialisasi Penanggulangan Bencana	22
Gambar 5.4 Pendataan Jumlah Masyarakat dan Tempat Evakuasi.....	23
Gambar 5.5 Penataan Infrastruktur	23
Gambar 5.6 Produk Minyak Kemiri Sebagai Produk Unggulan Desa	24
Gambar 5.7 Pembuatan Minyak Kemiri Step 1	25
Gambar 5.8 Pembuatan Minyak Kemiri Step 2	25
Gambar 5.9 Pembuatan Minyak Kemiri Step 3	25
Gambar 5.10 Pembuatan Minyak Kemiri Step 4	26
Gambar 5.11 Pembuatan Minyak Kemiri Step 5	26
Gambar 5.12 Pembuatan Minyak Kemiri Step 6	26
Gambar 5.13 Pembuatan Minyak Kemiri Step 7	27
Gambar 5.14 Pembuatan Minyak Kemiri Step 9	27
Gambar 5.15 Pembuatan Minyak Kemiri Step 10	27
Gambar 5.16 Penanaman Bibit Secara Simbolis Oleh Perwakilan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, Camat Bonepantai dan Kepala Desa Pelita Hijau.....	28
Gambar 5.17 Sosialisasi DAGUSIBU	28
Gambar 5.18 Lomba Memperingati Hari Raya Idul Fitri 1444 H	29
Gambar 5.19 Penanaman Bibit Bambu Kuning	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....	36
Lampiran 2. Berita KKM Tematik Desa Pelita Hijau	60
Lampiran 3. Time Schedule Program Kegiatan Mahasiswa KKN Tematik.....	64
Lampiran 4. Absen Harian mahasiswa, Absen Kegiatan Mahasiswa dan Absen Peserta Kegiatan.....	66
Lampiran 5. Absen Sosialisasi Program Kerja	67
Lampiran 6. SK Pelantikan Kader Mitigasi Bencana	70
Lampiran 7. Berita Acara Pelantikan	73
Lampiran 8. Lensa Kegiatan KKN Tematik	74

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Hutan merupakan kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungan, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan menurut fungsinya, hutan mempunyai fungsi konservasi, fungsi lindung dan fungsi produksi. Hutan yang mempunyai fungsi konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, dan memelihara kesuburan tanah. Sedangkan yang dimaksud dengan hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan (UU RI, 1999)

Pada kenyataannya pembukaan dan pemanfaatan hutan alam yang berorientasi ekonomi terus dilakukan sampai saat ini. Kawasan hutan yang terdegradasi akan berubah menjadi belukar, semak, padang alang-alang dan apabila kerusakan terus berlanjut, seperti kebakaran hutan dan lahan, akan terbentuk lahan kritis, yaitu hamparan lahan yang mengalami penurunan daya dukung lahan sehingga tidak sanggup lagi menopang pertumbuhan tanaman serta rawan terhadap banjir dan erosi. Menurut Melo GI, dkk (2018), salah satu penyebab lahan kritis adalah tutupan lahan, tingkat bahaya erosi, kemiringan lereng, dan manajemen lahan. Disamping itu adanya kegiatan konservasi kawasan hutan menjadi areal perkebunan, pemukiman dan lain-lain yang kurang terencana dengan baik juga mempercepat terbentuknya lahan kritis. Dampak yang terjadi dari kegiatan tersebut adalah bencana alam. Bencana alam merupakan salah satu yang menjadi ancaman ketahanan pangan di setiap daerah (Setiawan M.A, dkk, 2022)

Kondisi ini terjadi juga di Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Kecamatan Bone Pantai memiliki potensi yang bersumber dari laut dan hutan, lahan pertanian dan perkebunan yang melimpah. Kecamatan Bone Pantai terdiri dari 13 Desa satu diantaranya yakni Desa Pelita Hijau adalah desa yang sering dilanda bencana longsor dan banjir. Hal ini diakibatkan oleh kebiasaan

masyarakat yang sering melakukan pola pertanian secara berpindah-pindah. Tradisi ini dilakukan mengikuti kondisi tanah marginal yang tidak memungkinkan digunakan terus-menerus untuk bercocok tanam. Bahkan masyarakat Pelita Hijau melakukan penanaman jagung hampir disemua lahan, tanpa memperhatikan layak tidaknya lahan tersebut untuk ditanami tanaman jagung. Tanaman tahunan dibabat habis diganti dengan tanaman jagung, sehingga memberikan dampak yang besar bagi wilayah ini yakni menimbulkan bencana longsor dan banjir.

Longsor dan banjir yang melanda Pelita Hijau, diakibatkan oleh kerusakan hutan dan lahan kritis yakni lahan yang karena tidak sesuai penggunaan lahan dengan kemampuannya atau tidak sesuai peruntukannya. Hutan yang terdapat di wilayah ini terus mengalami penurunan atau hilangnya fungsi hutan dan lahan serta daya dukungnya terhadap lingkungan. Potensi hutan, perubahan penutupan vegetasi seperti hutan primer menjadi semak belukar bahkan hamparan lahan kosong tanpa vegetasi. Kerusakan ini menimbulkan bencana longsor dan banjir yang melanda Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai. Lebih parah lagi tepatnya bulan Januari di awal tahun 2023 desa Pelita Hijau dilanda tanah longsor dan banjir yang berdampak juga pada desa lainnya. Kondisi ini terjadi juga di Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Kecamatan Bone Pantai memiliki potensi yang bersumber dari laut dan hutan, lahan pertanian dan perkebunan yang melimpah. Kecamatan Bone Pantai terdiri dari 13 Desa satu diantaranya yakni Desa Pelita Hijau adalah desa yang sering dilanda bencana longsor dan banjir. Hal ini diakibatkan oleh kebiasaan masyarakat yang sering melakukan pola pertanian secara berpindah-pindah. Tradisi ini dilakukan mengikuti kondisi tanah marginal yang tidak memungkinkan digunakan terus-menerus untuk bercocok tanam. Bahkan masyarakat Pelita Hijau melakukan penanaman jagung hampir disemua lahan, tanpa memperhatikan layak tidaknya lahan tersebut untuk ditanami tanaman jagung. Tanaman tahunan dibabat habis diganti dengan tanaman jagung, sehingga memberikan dampak yang besar bagi wilayah ini yakni menimbulkan bencana longsor dan banjir.

Longsor dan banjir yang melanda Pelita Hijau, diakibatkan oleh kerusakan hutan dan lahan kritis yakni lahan yang karena tidak sesuai penggunaan lahan

dengan kemampuannya atau tidak sesuai peruntukannya. Hutan yang terdapat di wilayah ini terus mengalami penurunan atau hilangnya fungsi hutan dan lahan serta daya dukungnya terhadap lingkungan. Potensi hutan, perubahan penutupan vegetasi seperti hutan primer menjadi semak belukar bahkan hamparan lahan kosong tanpa vegetasi. Kerusakan ini menimbulkan bencana longsor dan banjir yang melanda Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai. Lebih parah lagi tepatnya bulan Januari di awal tahun 2023 desa Pelita Hijau dilanda tanah longsor dan banjir yang berdampak juga pada desa lainnya.

Mitigasi yang akan dilakukan di Pelita Hijau yakni pelibatan masyarakat secara aktif dalam pengembangan Desa Tangguh Bencana dalam setiap proses pengelolaan resiko bencana, meliputi tahapan dalam menangani, memantau dan mengevaluasi resiko bencana untuk mengurangi kerawanan dan meningkatkan kapasitas guna pengurangan resiko bencana banjir yang terjadi di wilayah ini dengan memanfaatkan sumberdaya lokal (potensi lokal) dari Desa Pelita Hijau.

1.2 Masalah dan Penyelesaiannya

Ketahanan pangan telah menjadi perhatian berbagai negara di tingkat dunia dan dibahas dalam dokumen Millennium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs). Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012, disebutkan bahwa ketahanan pangan adalah keadaan suatu negara dapat menyediakan pangan bagi perorangan, yang tidak bertentangan dengan keyakinan, agama, dan budaya serta menuju kehidupan yang sehat, aktif, dan produktif. Ketidakstabilan pangan atau kerawanan pangan dapat disebabkan oleh banyak factor salah satunya adalah bencana alam.

Masalah ketahanan pangan dan penanggulangan bencana alam (longsor dan banjir) merupakan dua hal penting mengingat statusnya masih tergolong krisis. Melonjaknya berbagai harga pangan dan terjadinya bencana alam setiap tahun mengindikasikan permasalahan serius yang perlu penanganan khusus dari pemerintah. Salah satu wilayah di Indonesia yang menghadapi masalah serius di bidang ketahanan pangan dan kebencanaan adalah desa Pelita Hijau yang berada di wilayah Pesisir Teluk Tomini Gorontalo. Bencana alam dapat menjadi penghambat

kegiatan terutama bagi petani sebagai penyedia pangan, karena lahan pertanian tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.

Permasalahan kompleks di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai berpangkal dari alihfungsi kawasan hutan dibagian hulu menjadi lahan perkebunan jagung dan kelapa sawit, sehingga potensi lokal yakni tanaman kemiri yang merupakan tanaman tahunan yang memiliki banyak fungsi penting selain penahan erosi, kemiri juga merupakan alternatif sumber energi terbarukan yang dapat diolah menjadi biofuel (biodiesel) semakin menurun.

Pembukaan hutan yang terus menerus berdampak pada menurunnya fungsi dan daya dukung lahan. Kerusakan hutan menyebabkan terganggunya fungsi hidrologis, berkurangnya tingkat penangkapan curah hujan, resapan dan penyimpanan air, sehingga mengakibatkan bencana banjir di musim penghujan. Kondisi ini semakin meresahkan masyarakat dikarenakan wilayah ini selalu longsor dan banjir walaupun hanya sejam diguyur hujan dengan intensitas yang tinggi maka sudah dipastikan wilayah ini akan mengalami bencana alam. Hal ini dibuktikan dimana pada bulan Januari di awal tahun 2023 desa ini mengalami longsor dan banjir. Akibat dari bencana alam tersebut menyebabkan jalan penghubung dengan desa Bilungala tidak dapat digunakan.

Bencana alam (banjir dan longsor) menimbulkan dampak kerusakan dan kerugian bisa berupa korban manusia bahkan harta benda. **Bencana banjir** juga telah menimbulkan banyak kerusakan lingkungan, baik lingkungan alami seperti erosi tebing dan sedimentasi, maupun lingkungan buatan (kerusakan dan kerugian di sektor pertanian, pemukiman, dan sarana umum) sehingga mengganggu bahkan melumpuhkan kegiatan sosial-ekonomi, dan masalah **kebutuhan pangan** penduduk bahkan menelan korban jiwa dan kerugian yang terbesar

1.3 Metode/Konsep Yang Digunakan

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan penerapan IPTEKS. Kegiatan ini juga merupakan penelitian kaji tindak (action research) dalam rangka menemukan dan memasyarakatkan upaya konservasi hutan dan lahan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pelita Hijau

Masyarakat Pelita Hijau dapat dibentuk menjadi kader-kader konservasi di kawasan hutan dan lahan dan pengamalan nilai-nilai konservasi dapat diperluas. Konservasi 6 akan meluas ke lingkungan pantai, hutan, hingga kepembentukan nilai-nilai karakter masyarakat hutan untuk mengkonservasi keberadaan hutan. Sehingga keberlangsungan hutan dan lahan akan terjaga, bermanfaat, hingga mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat di desa Pelita Hijau. Kegiatan pembentukan kader konservasi menjadi wujud nyata kerjasama antara masyarakat Pelita Hijau dengan kampus yang memberikan penguatan pada pencapaian visi konservasi. Kegiatan pengabdian perluasan kader konservasi pada masyarakat dengan pemberdayaan kelompok masyarakat dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Perencanaan pengabdian dilakukan oleh dosen untuk menentukan model sosialisasi penanaman karakter peduli lingkungan yang nantinya dapat diimplementasikan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Tahapan pelaksanaan, yaitu melaksanakan sosialisasi tentang karakter peduli lingkungan sesuai program yang telah ditentukan dan disepakati bersama kelompok masyarakat. Selanjutnya hasil-hasil refleksi digunakan sebagai bahan masukan untuk program pembentukan desa karakter peduli lingkungan masyarakat pada program berikutnya.

1.4 Profil Kelompok Sasaran

Kecamatan Bone Pantai merupakan bagian integral dari Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Wilayah Bone Pantai terdiri dari 13 desa satu diantaranya adalah Desa Pelita Hijau, memiliki potensi lokal yang bernilai ekonomis penting salah satunya bersumber dari hasil hutan dan lahan (pertanian dan perkebunan) yang melimpah, selain yang bersumber dari potensi lautnya.

Permasalahan kompleks di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai berpangkal dari alihfungsi kawasan hutan dibagian hulu menjadi lahan perkebunan jagung dan kelapa sawit. Pembukaan hutan yang terus menerus berdampak pada menurunnya fungsi dan daya dukung lahan. Kerusakan hutan menyebabkan terganggunya fungsi hidrologis, berkurangnya tingkat penangkapan curah hujan, resapan dan penyimpanan air, sehingga mengakibatkan bencana banjir di musim

penghujan. Kondisi ini semakin meresahkan masyarakat dikarenakan wilayah ini selalu banjir walaupun hanya sejam diguyur hujan dengan intensitas yang tinggi maka sudah dipastikan wilayah ini akan mengalami bencana banjir. Hal ini dibuktikan dimana pada bulan Januari di awal tahun 2023 desa ini mengalami banjir dan akibat dari banjir tersebut menyebabkan jalan penghubung dengan desa Bilungala longsor.

Banjir menimbulkan dampak kerusakan dan kerugian bisa berupa korban manusia bahkan harta benda. Bencana banjir juga telah menimbulkan banyak kerusakan lingkungan, baik lingkungan alami seperti erosi tebing dan sedimentasi, maupun lingkungan buatan (kerusakan dan kerugian di sektor pertanian, pemukiman, dan sarana umum) sehingga mengganggu bahkan melumpuhkan kegiatan sosial-ekonomi, dan masalah kebutuhan pangan penduduk bahkan menelan korban jiwa dan kerugian yang terbesar.

Upaya pengendalian bencana banjir yang telah dilakukan pemerintah masih didominasi dengan pengendalian struktur (bangunan teknis), sedangkan pendekatan non struktur masih jarang dilakukan. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), paradigma baru pengendalian bencana lebih menekankan pada pengurangan resiko bencana (mitigasi). Mitigasi merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Berdasarkan penjelasan tentang kondisi bencana banjir di Desa PeLITA Hijau Kecamatan Bone Pantai yang sering melanda daerah ini sebagaimana digambarkan di atas, maka harus dicari solusi terhadap pemecahan masalah yang ada di wilayah ini. Salah satu solusi yang dapat dilakukan dengan melakukan upaya konservasi hutan dan lahan melalui gerakan rehabilitasi berbasis potensi lokal. Gerakan rehabilitasi lebih efektif dengan partisipasi masyarakat secara bersama-sama, dengan menyediakan terlebih dahulu informasi dan peta daerah rawan bencana serta sosialisasi dan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana.

Sejauh ini usaha konservasi hutan dan lahan sebagai salah satu upaya penanggulangan banjir belum dilakukan secara maksimal. Permasalahannya

adalah: (1) Bagaimana cara menanggulangi bencana banjir di Desa Pelita Hijau, (2) Apakah upaya-upaya konservasi hutan dan lahan telah diterapkan di Desa tersebut, (3) Apakah informasi dan peta daerah rawan bencana serta sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir sudah tersedia.

Melihat permasalahan di atas maka yang harus dilakukan adalah memberikan ilmu/pengetahuan kepada masyarakat khususnya yang berada di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai. Masyarakat yang bertempat tinggal di desa tersebut dapat dihimpun dalam kelompok-kelompok pelestari lingkungan dan selanjutnya diberikan pelatihan-pelatihan tentang bagaimana menghadapi bencana khususnya bencana banjir, kelompok-kelompok tersebut diberikan pengetahuan tentang pengelolaan hutan dan lahan secara berkelanjutan melalui gerakan rehabilitasi yakni penanaman kembali kawasan-kawasan yang telah mengalami kerusakan baik di bagian hulu sampai hilir dengan memanfaatkan potensi lokal. Sehingga upaya mitigasi terhadap bencana banjir dapat diatasi, guna mewujudkan desa dan masyarakat tangguh bencana.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang ingin dicapai oleh kegiatan konservasi hutan dan lahan melalui gerakan rehabilitasi berbasis potensi lokal melalui KKN Tematik” adalah sbb:

- a. Mahasiswa Peserta KKN Tematik dapat memberikan kontribusi berupa mitigasi pengurangan resiko apabila akan terjadi bencana banjir di Pelita Hijau
- b. Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam menanggulangi masalah kerusakan lingkungan khususnya kerusakan hutan dan lahan melalui pembentukan forum swadaya masyarakat dan inisiasi desa tanggap bencana.
- c. Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan tingkat kepedulian masyarakat dengan konservasi hutan (kelompok siaga hutan), kelestarian lingkungan dan kelompok siaga tanggap bencana di Desa Pelita Hijau.
- d. Sebagai upaya awal dari LPPM-UNG dalam mengurangi resiko-resiko bencana melalui program KKN Tematik desa Pelita Hijau
- e. Mengajak berbagai pihak (stakeholder) untuk bekerja bersama-sama melakukan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan berbasis potensi lokal di Desa Pelita Hijau.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan konservasi hutan dan lahan melalui gerakan rehabilitasi berbasis potensi lokal di Desa Pelita Hijau melalui KKN Tematik adalah :

1. Mendorong masyarakat Desa Pelita Hijau agar bisa bersama-sama ikut berpartisipasi aktif melalui gerakan sadar lingkungan melalui penanaman kembali kawasan-kawasan hutan dan lahan yang telah mengalami rusak.
2. Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.
3. Pihak lain yang berkompeten dengan hutan dan lahan baik pemerintah

maupun swasta untuk lebih aktif dalam mempertahankan dan melestarikan hutan dan lahan secara berkelanjutan.

4. Adanya pendampingan dan keberlanjutan program konservasi hutan dan lahan oleh pihak perguruan tinggi

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

3.1.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik

Pelaksanaan KKN Tematik mengacu pada pelaksanaan KKN sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKN di Universitas Negeri Gorontalo. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan Panitia
- 2) Survey lokasi
- 3) Penetapan lokasi
- 4) Permintaan peserta dari Jurusan
- 5) Pendaftaran Peserta
- 6) Pembekalan
- 7) Pengantaran ke lokasi
- 8) Monitoring evaluasi (oleh Rektor, Pimpinan LPPM, Panitia Penanggung jawab KKN Tematik dan DPL)
- 9) Penarikan mahasiswa dari lokasi.

3.1.2 Materi Persiapan dan Pembekalan KKN Tematik

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta KKN Tematik pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKN Tematik:.

- 1) Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDA dan SDM di Provinsi Gorontalo 2.
- 2) Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan dan Pelestarian konservasi laut sebagai sumber mata pencaharian alternatif yang bernilai ekonomis dan ekologis dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir
- 3) Penumbuhan jiwa enterpreneur bagi masyarakat
- 4) Pemberdayaan Masyarakat
- 5) Etika bermasyarakat
- 6) Tata Cara Penyusunan Hasil KKN Tematik

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, dilakukan beberapa tahap kegiatan yang dimaksudkan agar kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai target dan rencana. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan meliputi;
 - a. Pengenalan potensi bencana di Kecamatan Bone Pantai khususnya di Desa Pelita Hijau,
 - b. Materi penanggulangan bencana dan tanggap darurat bencana banjir, gempa dan kebakaran, dan Kerawanan Pangan, dan
 - c. Pendidikan konservasi lingkungan dengan materi dasar-dasar konservasi. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat didampingi oleh mahasiswa peserta KKN Tematik yang telah terlatih untuk materi tersebut.

Metode yang digunakan adalah *diskusi grup* yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.

- 2) Pembentukan Kelompok Tangguh Bencana. Kelompok Tangguh Bencana merupakan unsur penting dalam pembinaan cinta alam karena merupakan unsur pelopor dalam penggerak dalam upaya konservasi sumberdaya hutan dan lahan serta diharapkan dapat berperan aktif bersama pemerintah desa dalam mewujudkan manusia yang sadar konservasi.
- 3) Pendampingan pelatihan dan percontohan dalam melakukan pengelolaan hutan melalui tahapan konservasi hutan dan lahan.
- 4) Pendampingan dan Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Lokal yang dapat dikembangkan menjadi Produk Unggulan yakni Kemiri sebagai Minyak Kemiri yang bermanfaat bagi rambut yang rusak.

Metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan digunakan untuk menjelaskan tentang cara pemanfaatan potensi lokal.

- 5) Pendampingan untuk bersama-sama mendesain infrastruktur pendukung sistem pemanfaatan sumber daya alam lokal yang akan dijadikan sebagai inisiasi desa binaan UNG.

Kegiatan ini dikoordinasi oleh dosen dan mahasiswa peserta dan pemerintah desa. Penataan infrastruktur melibatkan masyarakat dan generasi muda, dengan metode partisipatif.

- 6) Pendampingan dalam pelatihan pengelolaan hutan dan lahan agar tetap lestari melalui penanaman kembali kawasan-kawasan yang telah mengalami kerusakan sehingga dapat mencegah terjadinya bencana banjir secara berkelanjutan yang bersumber dari potensi lokal daerah.
- 7) Tahap evaluasi dibicarakan permasalahan yang muncul baik masalah yang bersifat prinsip, maupun teknis, dan solusi perbaikan untuk berkelanjutan pelaksanaan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat petani

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi perluasan kader mitigasi bencana pada masyarakat ini akan dilakukan pada waktu; sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Secara rinci mekanisme evaluasi sebagai berikut : memberikan pemahaman tentang konsep konservasi, memberikan pemahaman tentang pentingnya karakter yang tangguh terhadap bencana, menggali potensi buah kemiri yang mampu membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat dengan menjadikan buah kemiri sebagai produk minyak kemiri, dan menggali berbagai macam kendala yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan.

Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 15 JKEM selama 1 bulan kegiatan KKN Tematik. Jumlah mahasiswa peserta KKN Tematik 15 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 15 JKEM dalam 1 bulan. Total volume JKEM adalah 1500.

Tabel 3.1 Kegiatan dan Volume JKEM

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan tentang upaya	a. Penyusunan materi pemanfaatan sumber daya alam	600	10 mahs x 10 hari kerja x 5

	konservasi hutan dan lahan khususnya peduli hutan yang tandus, dampak, mekanisme, teknis dan perencanaan pelaksanaan	b. Penyiapan media pembelajaran c. Pendampingan dalam penyampaian materi, diskusi kelompok, serta d. Kunjungan lapangan bersama peserta		jam = 600 JKEM
2.	Pendampingan terbentuknya kader mitigasi bencana yang akan memprakarsai tentang pentingnya melaksanakan konservasi lingkungan khususnya di Kawasan pantai	a. Penyusunan materi pelatihan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, refleksi hasil kegiatan b. Penyiapan bahan dan alat c. Pendampingan untuk survey lapangan dalam mendata tempat evakuasi akhir dan sementara masyarakat jika terjadi bencana alam	600	10 mahs x 10 hari kerja x 5 jam = 600 JKEM
3.	Pendampingan pelatihan dan percontohan manajemen pengembangan	a. Penyusunan materi manajemen pengembangan usaha	600	10 mahs x 10 hari kerja x 5 jam = 600 JKEM

	wirusaha dan UMKM yang baik atas hasil pertanian oleh masyarakat	b. Pendampingan pelatihan dan percontohan manajemen pengembangan usaha c. Pendampingan pembentukan Lembaga UMKM akan hasil pertanian		
Total Volume Kegiatan JKEM (10 mhs wa x 15 JKEM)			1800	

Waktu pelaksanaan KKN Tematik selama 1 (satu) bulan 15 (lima belas) hari, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKN Tematik akan didampingi langsung oleh mahasiswa.

Pasca pelaksanaan KKN Tematik setelah mahasiswa ditarik Kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya dalam hal ini Kelompok Kader Mitigasi Bencana yang telah dikembangkan oleh peserta KKN Tematik selama berada di lokasi. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh Kelompok masyarakat Kader Mitigasi Bencana Desa Pelita Hijau sebagai Lembaga mitra. Hal penting yang harus didampingi oleh Lembaga mitra adalah untuk mendorong kelompok-kelompok untuk terus menjalankan usaha-usaha mitigasi bencana dengan terus menjaga laut dari pencemaran dan kerusakan lingkungan. Selain itu, Lembaga mitra dapat membina manajemen kelompok termasuk permasalahan hasil produk kelompok terkait dengan hasil tangkapan dan olahan hasil perikanan tangkap.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pada tahun 2013 Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 3 (tiga) seri program KKN-PPM yakni masing-masing dalam tema; peningkatan potensi ekonomi melalui teknologi pengembangan produk olahan komoditas kelapa di kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango; peningkatan mutu produk olahan pengrajin gula aren Desa Mongiilo; pengelolaan ekosistem pesisir dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal suku bajo melalui pengembangan kelompok sadar lingkungan dan pembuatan laboratorium alam.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 10 judul,

Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenang selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPPM UNG.

Pada tahun 2017 ini LPPM UNG di percaya oleh pemerintah Pusat untuk melaksanakan kegiatan KKN TEMATIK. Program ini melibatkan PTN dan PTS yang akan berpartisipasi pada pengembangan propinsi Gorontalo. KKN Kebangsaan ini akan berorintasi pada pengembangan wilayah atau desa yang memiliki potensi untuk dikembangkan

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 5.1 Lokasi Desa Pelita Hijau

5.1.1 Sejarah Desa

Pelita Hijau Namanya berasal dari Pelita artinya penerang kehidupan sedangkan hijau diambil dari latar belakang sejarah dimana pelaksanaan program nasional penghijauan pada masa orde baru berada dilokasi wilayah pemekaran desa.

Melihat keadaan seperti ini para tokoh masyarakat dan organisasi masyarakat lainnya mengadakan musyawarah untuk melakukan pemekaran desa. Atas berkat rahmat Allah SWT dan kerja sama panitia dan tokoh masyarakat serta dukungan dari seluruh masyarakat, akhirnya Pelita Hijau diresmikan menjadi salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango pada tanggal 23 Juli 2008 oleh Bupati Bone Bolango Drs. Ismet Mile, MM, serta di tandainya dengan pelantikan Pejabat Kepala Desa Pelita Hijau Bapak Suleman Zakaria dan pada waktu itu pula bapak Kepala Desa Pelita Hijau membentuk struktur pemerintah Desa dan Lembaga Desa lainnya.

Dalam proses perjalanan pemerintahan Desa Pelita Hijau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Daftar Kepala Desa

No	Nama	Periode	Jabatan
1.	Suleman Zakaria	2008-2009	Penjabat
2.	Kenedy Maele, S.Sos	2009-2013	Kepala Desa
3.	Ibrahim Junus	2013-2013	Kepala Desa
4.	Albert Maele, S.Ap	2014-2019	Kepala Desa

5.1.2 Letak Wilayah dan Batas Wilayah

Desa Pelita Hijau merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Secara administrative Wilayah Desa Pelita Hijau terdiri atas 4 dusun sebagai berikut: Dusun Kayangan, Dusun Penghijauan, Dusun Lantato, Dusun Pooba.

5.1.3 Demografi

Kondisi demografi Desa Pelita Hijau dengan perkembangan jumlah penduduk baik laki-laki maupun perempuan dengan persentase tingkat pertumbuhan penduduk sebagai berikut:

Jumlah penduduk Desa Pelita Hijau berdasarkan Profil Desa Tahun 2020 sebanyak 664 jiwa, yang terdiri dari 349 jiwa laki-laki dan 315 jiwa Perempuan dan 184 Kepala Keluarga

Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2015 sampai tahun 2020 menurun sekitar 4% (Empat persen) karena terdapat penduduk Desa Pelita Hijau yang pindah ke daerah lain. Kondisi pertumbuhan penduduk Desa Pelita Hijau dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2 Pertumbuhan Penduduk

No	Jenis Kelamin	2015	2016	2017	2018	2019	2020	%
1.	Laki-laki	371	364	361	360	353	349	6%
2.	Perempuan	322	317	317	320	313	315	2%
JUMLAH		693	681	678	680	668	664	4%

5.1.4 Keadaan Sosial**A. Pendidikan**

Pendidikan di Desa Pelita Hijau masih terdapat 24% (Dua Puluh Empat Persen) perempuan yang tidak tamat SD dan 30% (Tiga Puluh Persen) laki-laki yang tidak tamat SD. Sedangkan yang menamatkan Akademi dan Perguruan Tinggi baru 0,2% (Nol Koma Dua Persen) untuk perempuan dan 0,1% (Nol Koma Satu Persen) untuk laki-laki.

Tabel 5.3 Tingkat Pendidikan

No	Tamat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	106	95	201
2	Tamat SD	80	70	150
3	Tamat SLTP	40	41	81
4	Tamat SLTA	14	13	27
5	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	4	8	12

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat Pendidikan yang dominan di Desa Pelita Hijau adalah lulusan SD dan disusul dengan SLTP, kemudian SMA.

Tabel 5.4 Indikator Akses Pendidikan

No	Uraian	SD		SLTA		SLTP	
		L	P	L	P	L	P
1	Angka Partisipasi Kasar (APK)	0,6	0,4	0,6	0,3	0,3	0,3
2	Angka Partisipasi Murni (APM)	0,5	0,3	0,3	0,2	0,1	0,1
3	Angka Putus Sekolah	0,1	0,1	0,3	0,1	0,2	0,2
4	Angka Melanjutkan (AM) Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	0,4	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1

B. Kesehatan

Beberapa indikator penting Kesehatan Desa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.5 Indikator Kesehatan

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	% Penolong Balita Tenaga Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Angka Kematian Bayi (IMR)	2	0	1	0	0	0
3.	Angka Kematian Ibu Melahirkan	3	0	0	1	0	0
4.	Cukupan Imunisasi	63%	71%	71%	100%	100%	95%
5.	Balita Gizi Buruk	0	0	0	0	0	1

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan, jumlah penolong balita oleh tenaga Kesehatan sangat diapresiasi sukses sesuai angka kematian bayi terus mengalami penurunan, serta angka kematian ibu melahirkan juga terus mengalami penurunan.

5.2 Hasil Program Kerja dan Pelaksanaan KKN-Tematik

Hasil program kerja yang disepakati pada saat lokakarya sebagai berikut:

a. Program Kerja Inti

1. Pembentukan Kader Mitigasi Bencana



Gambar 5.2 Pelantikan Kader Mitigasi Bencana

Pembentukan Kelompok Tangguh Bencana. Kelompok Tangguh Bencana merupakan unsur penting dalam pembinaan cinta alam karena merupakan unsur pelopor dalam penggerak dalam upaya konservasi sumberdaya hutan dan lahan serta diharapkan dapat berperan aktif bersama pemerintah desa dalam mewujudkan manusia yang sadar konservasi.

Kelompok Tangguh Bencana atau yang kami namai “Kader Mitigasi Bencana” ini adalah perwakilan masyarakat yang terpilih, yang bisa menjadi pelopor dan penggerak dalam mengupayakan konservasi sumberdaya hutan dan lahan yang ada di Desa Pelita Hijau. Kelompok ini beranggotakan 20 orang dimana terdiri dari 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Kelompok Tangguh Bencana ini telah memiliki SK yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa dan di tanda tangani oleh Kepala Desa Pelita Hijau. Kader Mitigasi Bencana ini telah dilantik langsung oleh Bapak Jusni Bolilio, S.Sos selaku Asisten Ekonomi Pembangunan dan Sumber Daya Alam Kabupaten Bone Bolango pada Hari sabtu, 13 Mei 2023 yang disaksikan oleh Camat Bonepantai, Kepala Pusat KKN LP2M UNG, Sekretaris BPBD Kabupaten Bone Bolango, Kepala Desa Pelita Hijau, dan Dosen Pembimbing Lapangan Desa Pelita Hijau yakni, Bapak Dr. Sukirman Rahim, M.Si, Ibu Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si, dan Ibu Marini Susanti Hamidun, S.Si. M.Si.

2. Sosialisasi Penanggulangan Bencana



Gambar 5.3 Sosialisasi Penanggulangan Bencana

Pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan meliputi; a) pengenalan potensi bencana di Kecamatan Bone Pantai khususnya di Desa Pelita Hijau, b) materi penanggulangan bencana dan tanggap darurat bencana banjir, gempa dan kebakaran, dan Kerawanan Pangan, dan c) pendidikan konservasi lingkungan dengan materi dasar-dasar konservasi. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat didampingi oleh mahasiswa peserta KKN Tematik yang telah terlatih untuk materi tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Mei 2023 dengan tema **“Konservasi Hutan dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango”**. Kegiatan ini dirangkaikan dengan pelatihan kepada masyarakat terkhusus para Kader Mitigasi Bencana di Desa Pelita Hijau. Dalam kegiatan ini kami mahasiswa KKN Tematik UNG menghadirkan 2 narasumber yang berkompeten dalam bidang ini, yakni bapak Farid Widodo, S.Hut., M.P dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Bone Bolango dan Bapak Muhammad Kasim, S.T., M.T dari Pusat Kebencanaan Universitas Negeri Gorontalo.

3. Membuat tanda jalur evakuasi



Gambar 5.4. Pendataan Jumlah Masyarakat dan Tempat Evakuasi

Pendampingan Bersama masyarakat, karang taruna desa Pelita Hijau membuat Jalur evakuasi untuk jalur penyelamatan yang didesain khusus dengan menghubungkan semua area ke area yang aman sebagai Titik Kumpul penduduk atau masyarakat yang sedang berada di wilayah tersebut. Jalur evakuasi berfungsi untuk mobilisasi penduduk dari ancaman bahaya ke tempat yang lebih aman ketika terjadi bencana. Program ini terlebih dahulu dilakukan pendataan tentang berapa jumlah masyarakat di setiap dusun yang harus dievakuasi dan tempat evakuasi akhir dimana bila terjadi suatu bencana alam.

Pendataan ini dilakukan pada tanggal 5 Mei 2023, dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN Tematik UNG yang dibagi dalam 4 Kelompok menyebar di 4 dusun yang ada di Desa Pelita Hijau. Setiap Kelompok ini didampingi oleh beberapa karang taruna Desa.

4. Penataan infrastruktur



Gambar 5.5 Penataan Infrastruktur

Pendampingan untuk bersama-sama mendesain infrastruktur pendukung sistem pemanfaatan sumber daya alam lokal yang akan dijadikan sebagai inisiasi desa binaan UNG. Kegiatan ini dikoordinasi oleh dosen dan mahasiswa peserta dan pemerintah desa. Penataan infrastruktur melibatkan masyarakat dan generasi muda, dengan metode partisipatif.

5. Pembuatan minyak kemiri sebagai produk



Gambar 5.6 Produk Minyak Kemiri Sebagai Produk Unggulan Desa

Pendampingan dan Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Lokal yang dapat dikembangkan menjadi Produk Unggulan yakni Kemiri sebagai Minyak Kemiri yang dapat bermanfaat untuk rambut.

Desa Pelita Hijau adalah desa dimana masyarakat nya sebagian besar petani kemiri. Berdasarkan hal ini, kami mahasiswa KKN Tematik membuat sebuah program dimana program ini dapat menjadi sumber dalam menaikkan perekonomian masyarakat di Desa Pelita Hijau. Produk unggulan yang dibuat adalah produk minyak kemiri yang dinamai “Candelnut Oil”.

Alat dan Bahan yang digunakan

A. Alat

1. Wajan
2. Kompor
3. Blender
4. Kain Saring
5. Spatula
6. Botol Kosong
7. Label

B. Bahan

1. Biji Kemiri
2. Air

Cara Pembuatan Minyak Kemiri:

1. Biji Kemiri dicuci bersih dan dihaluskan menggunakan cobek, agar biji kemiri lebih mudah untuk dihaluskan selanjutnya menggunakan blender



Gambar 5.7 Pembuatan Minyak Kemiri Step 1

2. Dihaluskan kembali menggunakan blender dengan menambahkan air secukupnya



Gambar 5.8 Pembuatan Minyak Kemiri Step 2

3. Kemiri yang telah dihaluskan di diamkan selama 1 jam



Gambar 5.9. Pembuatan Minyak Kemiri Step 3

4. Dimasak dengan api sedang hingga 30 menit, untuk membantu mengeluarkan minyak yang ada dalam biji kemiri



Gambar 5.10 Pembuatan Minyak Kemiri Step 4

5. Setelah 30 menit, disaring menggunakan kain saring bersih



Gambar 5.11 Pembuatan Minyak Kemiri Step 5

6. Hasil santan dari kemiri dimasak kembali dengan api sedang cenderung besar sebelum mendidih, setelah mendidih diturunkan apinya ke api sedang.



Gambar 5.12 Pembuatan Minyak Kemiri Step 6

7. Setelah santannya berubah menjadi warna coklat dan berubah menjadi pekat, apinya diturunkan kembali dengan sambil diaduk terus hingga minyak kemiri keluar dan ampasnya berubah menjadi lebih coklat dan agak kering.



Gambar 5.13 Pembuatan Minyak Kemiri Step 7

8. Dimatikan kompornya
9. Hasil minyak kemiri di saring kembali agar yang tersisa hanya minyaknya saja.



Gambar 5.14 Pembuatan Minyak Kemiri Step 9

10. Minyak kemiri siap dikemas dalam botol kosong dan diberi label.



Gambar 5.15 Pembuatan Minyak Kemiri Step 10

6. Penanaman bibit di hutan dan lahan Desa Pelita Hijau



Gambar 5.16 Penanaman Bibit Secara Simbolis Oleh Perwakilan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, Camat Bonepantai dan Kepala Desa Pelita Hijau

Pendampingan dalam pelatihan pengelolaan hutan dan lahan agar tetap lestari melalui penanaman kembali kawasan-kawasan yang telah mengalami kerusakan sehingga dapat mencegah terjadinya bencana banjir secara berkelanjutan yang bersumber dari potensi lokal daerah.

Penanaman Bibit Pohon dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023. Penanaman secara simbolis dilakukan oleh Bapak Jusni Bolilio, S.Sos selaku perwakilan Pemerinta Bone Bolango, Ibu camat Bonepantai, Bapak Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat UNG, Bapak Sekretaris BPBD Bone Bolango dan Kepala Desa Pelita Hijau. Penanaman secara simbolis ini dilakukan di Kantor Desa Pelita Hijau, penanaman dilanjutkan oleh masyarakat di Dusun 2,3 dan 4.

b. Program Kerja Tambahan

1. Penyuluhan Tentang DAGUSIBU dan Penggunaan Antibiotik



Gambar 5.17 Sosialisasi DAGUSIBU

Pendampingan pembelajaran konsep-konsep meliputi cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat-obatan serta penggunaan antibiotik yang baik bagi masyarakat Desa Pelita Hijau. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat, Kader Kesehatan, dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKN Tematik.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 dengan menghadirkan narasumber muda, teman sejawat kami yang belum lama telah menyelesaikan studi D3 farmasi nya di Universitas Negeri Gorontalo, Sunaryo Djibu, Amd. Farm. Sosialisasi ditujukan agar masyarakat bisa mengetahui cara-cara dalam mendapatkan, menyimpan, menggunakan dan membuang obat-obat sintetik maupun non sintetik dengan baik dan benar.

2. Lomba Peringatan Hari Raya Idul Fitri 1444 H



Gambar 5.18 Lomba Memperingati Hari Raya Idul Fitri 1444 H

Lomba dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri 1444 H merupakan lomba yang dilaksanakan untuk mempererat tali silaturahmi antar dusun di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bonepantai, selain tali silaturahmi antar dusun, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat yang ada di desa tetangga seperti desa Huabanga dan Desa Kemiri.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2023, bertempat di lapangan dusun lantato (Dusun 3) Desa Pelita Hijau. Hasilnya seluruh karangtaruna dan masyarakat ikut serta dalam lomba ini, pertandingan yang dilaksanakan seperti Lomba Gunting Benang, Lomba Takraw, Lomba Motor Lambat, Lomba Lato-lato dan Lomba Balon

3. Penanaman Bibit Bambu Kuning Sebagai Bentuk Pelestarian Adat Istiadat Gorontalo



Gambar 5.19 Penanaman Bibit Bambu Kuning

Penanaman Bibit Bambu Kuning ini merupakan bentuk kecintaan Mahasiswa dan Masyarakat terhadap adat istiadat gorontalo yang setiap acara adat menggunakan bambu kuning. Alasan dilakukan penanaman ini selain melestarikan adat istiadat gorontalo, juga karena bambu kuning yang sudah terbilang mahal untuk dibeli oleh masyarakat yang akan mengadakan acara dan menggunakan adat istiadat. Menurut Pemangku adat yang tinggal di Desa Pelita Hijau, 1 ujung bambu kuning ini sekitar Rp 35.000. Dengan ditanamnya bambu kuning ini, 1 atau 2 tahun kemudian masyarakat tidak lagi membeli bambu kuning dari luar tetapi mengambil dari hasil apa yang mahasiswa tanam. Hal ini juga merupakan sebuah kenang-kenangan dari kami mahasiswa KKN Tematik kepada masyarakat Desa Pelita Hijau. Penanaman ini dilakukan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023.

5.3 Pengorganisasian Program Kerja

Pengorganisasian program kerja utama peserta KKN Tematik Tahun 2023 yakni dengan melakukan penyusunan kepanitiaan dan pembagian tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan kegiatan yang akan diselenggarakan oleh peserta KKN bekerja sama dengan perangkat-perangkat desa dan masyarakat.

A. Program Kerja Inti

Pengorganisasian program kerja inti dilakukan dengan penyusunan kepanitiaan yang bertanggung jawab dalam setiap sub program yaitu sosialisasi dan pelatihan “ Konservasi Hutan dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis

Potensi Lokal Sebagai Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bonepantai”. Teknis pengorganisasiannya yakni dengan membentuk dan membagi tugas dan tanggung jawab pada setiap individu maupun kelompok tentang Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam melalui perluasan kader Mitigasi Bencana Berbasis Potensi Lokal, alat dan bahan yang akan digunakan serta persiapan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan.

B. Program Kerja Tambahan

Program kerja tambahan, yakni lebih khusus pada kegiatan yang dalam ruang lingkup Desa Pelita Hijau. Dalam program kerja tambahan oleh peserta KKN Tematik Tahun 2023 merancang beberapa kegiatan dengan melibatkan Karang Taruna dan Aparat Desa Pelita Hijau. Semua Bersama-sama terlibat sebagai kepanitiaan dalam program kerja tambahan tersebut yang bekerja sama dengan mahasiswa dalam menyukseskan beberapa rangkaian kegiatan yang telah direncanakan Bersama.

C. Implementasi Program Kerja

Implementasi Program Kerja Mahasiswa KKN-Tematik Tahun 2023 yang terdiri atas program kerja inti dan program kerja tambahan antara lain:

1. Program Kerja Inti

a. Pembentukan Kader Mitigasi Bencana

Pembentukan Kader Mitigasi Bencana bertujuan untuk membentuk kader-kader yang tanggap darurat akan bencana alam dan siap siaga apabila terjadi bencana alam. Menciptakan kader-kader yang mempunyai program dan ide terbaik untuk kepentingan bersama. Disamping itu kader-kader mitigasi bencana ini diharapkan dapat memberikan terobosan dan program baru untuk mencegah terjadinya bencana alam di desa, seperti mengadakan penanaman tanaman yang dapat menahan debit air yang besar, memberikan tanda untuk tempat evakuasi baik sementara maupun akhir. Dengan adanya program ini, pelajar-pelajar yang tergabung dalam kader mitigasi bencana ini memiliki kegiatan positif sepulang sekolah.

b. Sosialisasi Penanggulangan Bencana

Hasil implementasi program ini adalah mengajarkan untuk masyarakat tentang potensi Bencana di Desa Pelita Hijau, materi penanggulangan bencana dan tanggap darurat bencana, dan Pendidikan konservasi lingkungan dengan materi-materi dasar.

c. Membuat tanda jalur evakuasi

Tanda jalur evakuasi dibuat dengan tujuan sebagai jalur penyelamatan dan untuk mobilisasi penduduk dari ancaman bahaya ke tempat yang lebih aman Ketika terjadi bencana.

d. Penataan infrastruktur

Penataan infrastruktu ini dibuat dengan tujuan untuk mendukung system pemanfaatan sumber daya alam lokal yang akan dijadikan sebagai inisiasi Desa binaan UNG

e. Pembuatan minyak kemiri sebagai produk

Minyak kemiri yang dikembangkan ditujukan untuk bisa menjadi suatu produk unggulan bagi Desa Pelita Hijau sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

f. Penanaman bibit di hutan dan lahan Desa Pelita Hijau

Penanaman bibit pohon bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir secara berkelanjutan yang bersumber dari potensi lokal daerah dan melestarikan lahan-lahan kosong yang telah mengalami kerusakan.

2. Program Kerja Tambahan

a. Penyuluhan Tentang DAGUSIBU dan Penggunaan Antibiotik

Tujuan sosialisasi/penyuluhan ini bertujuan untuk mengedukasi kepada masyarakat tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar, selain itu penyuluhan ini mengajarkan bagi masyarakat bahwa obat antibiotik tidak dapat dibeli secara bebas dan dikonsumsi secara sembarangan.

b. Lomba Peringatan Hari Raya Idul Fitri 1444 H

Lomba ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi masyarakat antar dusun yang ada di Desa Pelita Hijau, serta silaturahmi dengan masyarakat desa yang ada di Kecamatan Bonepantai.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang ingin dicapai maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Konservasi Hutan dan Lahan diwujudkan dengan penanaman pohon dan pembagian tanaman bibit jangka pendek, dan penanaman bibit bambu kuning yang dapat menahan debit air sungai yang tiba-tiba menjadi besar saat cuaca ekstrim.
- b. Pemanfaatan sumber daya alam yakni kemiri diwujudkan melalui pelatihan pembuatan produk minyak kemiri yang merupakan potensi yang ada di Desa Pelita Hijau. Dengan harapan bisa menurunkan angka kemiskinan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Pelita Hijau
- c. Upaya untuk menjadikan Desa Pelita Hijau menjadi desa yang siap siaga dan tanggap darurat akan bencana dengan membentuk Kader Mitigasi Bencana di Desa Pelita Hijau.
- d. Mobilisasi penduduk dari ancaman bahaya ke tempat yang lebih aman ketika terjadi bencana diwujudkan melalui pembuatan Jalur evakuasi untuk jalur penyelamatan yang didesain khusus dengan menghubungkan semua area ke area yang aman sebagai Titik Kumpul penduduk atau masyarakat yang sedang berada di wilayah tersebut.

6.2 Saran

Masalah ketahanan pangan dan penanggulangan bencana alam (longsor dan banjir) merupakan dua hal penting mengingat statusnya masih tergolong krisis. Dua masalah ini akan menjadi permasalahan yang sangat besar bagi masyarakat Desa Pelita Hijau jikalau tidak dikendalikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baderan DWK, Angio M.H, Aydalina R, Febriyanti. 2020. *Pemetaan Potensi Biodiversitas di Geosite Potensial untuk Pengembangan Geopark, Pariwisata Mendunia dan Berkelanjutan Provinsi Gorontalo*. Laporan Akhir BAPPPEDA Provinsi Gorontalo
- Baderan DWK, Angio M.H. 2019. *Pengukuran Indeks Biodiversitas dari Geosite di Provinsi Gorontalo (Suatu Rintisan Geopark Gorontalo)*. Laporan Akhir BAPPPEDA Provinsi Gorontalo
- Farid, M., 2010. *Banjir: Proses Karakteristik dan Upaya Mengatasinya*, Inovasi Online, Vol. 18/XXII/Nove,ber 2010
- Hamidun M, 2018. *Dampak Pembangunan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Ekologi, Tingkat Kesejahteraan, dan Hak Kepemilikan Masyarakat*. Jurnal Tinopo, Vo 1(1)
- Melo GI, Sela RLE dan Suryono, 2018. *Analisis Faktor Penyebab Perubahan Luas Lahan Kritis di Tateli. Kecamatan Mendolang*. Jurnal Spasial, Vol 5(3), hal 347-356.
- Putri D, Lestari E, Kinasti R.M.A, Hidayanti R, Sangadji I.BM.,2021. *Penanggulangan Banjir/Genangan dan Konservasi Air Tanah Dengan Pembuatan Sumur Resapan di SMP Negeri 8 Menteng Jakarta Pusat*. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Menerangi Negeri, Vol 3(2), hal 116-125).
- Rahim S, Angio M.H, Firdiana E.R, Baderan DWK, Purwanti N. 2022. *Konservasi Ex Situ Spesies Tumbuhan Sulawesi Terancam Punah (Aglaia Korthalsii, Cryptocarya Celebica, Knema Celebica, Dan Saraca Asoca) Di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Gorontalo*. Laporan Akhir Penelitian Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
- Rahim S. 2017. *Konflik pemanfaatan ruang akibat Penambangan Emas Tanpa Ijin (PETI) di Kawasan Hutan Produksi Terbatas TNBW Bone Bolango*. Disertasi Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Setiawan M.A., Noor T.I, Sulistyowati, Trimo L., 2022. *Dampak Bencana Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Serang Provinsi Banten*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Agribisnis VI, Vol 6 (1), hal 87-97.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.41 Tahun 1999. *Tentang Kehutanan*.
- UU Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 *tentang Penanggulangan Bencana*.

Lampiran 1. Dokumentasi

KEGIATAN OBSERVASI TIM DPL DI DESA PELITA HIJAU



Foto : Pengantaran Mahasiswa KKN Tematik



Foto: Kunjungan Pertama Mahasiswa Bersama DPL di Kantor Camat Bonepantai



Foto : Kunjungan Pertama Mahasiswa Bersama DPL di Kantor Desa Pelita Hijau



Foto: Pemberian Arahan dari Kepala Desa dan DPL



Foto: Kunjungan DPL dalam Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan Bencana

PROGRAM KERJA INTI

- 1. Observasi Awal Di Desa Pelita Hijau, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango**





2. Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan Bencana dan Tanggap Darurat



Foto: Penyebaran Undangan Sosialisasi dan Pelatihan Kepada Kader-Kader Mitigasi Bencana



Foto : Kunjungan DPL dan Camat Bonepantai untuk Sosialisasi Program Inti



Foto: Masyarakat Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Kader Mitigasi Bencana



Foto: Pemberian Materi oleh Ibu Dewi Wahyuni K. Baderan Terkait Program Kerja Mahasiswa KKN Tematik UNG



Foto : Pemberian Materi oleh Bapak Farid Widodo Selaku Pemateri dari BPDAS



Foto: Pemberian Materi Oleh Bapak Muhammad Kasim Selaku Pemateri dari Pusat Kebencanaan UNG



Foto: Pemberian Sertifikat Kepada 2 Narasumber Pada Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



Foto: Pemberian Coaching dari Pusat Kebencanaan UNG kepada perwakilan Mahasiswa UNG Terkait Pengambilan Data Jumlah Warga dan Tempat Evakuasi

3. Pelantikan Kader Mitigasi Bencana Desa Pelita Hijau



Foto: Pembukaan Acara Pelantikan Kader Mitigasi Bencana Sekaligus Penanaman Pohon





Foto : Pelantikan Kader Mitigasi Bencana Desa Pelita Hijau



Foto : Penandatanganan Berita Acara Pelantikan

4. Penanaman Pohon



Foto : Pengantaran Bibit Pohon Dari BPDAS Ke Desa Pelita Hijau



Foto : Bibit Sampai Ke Desa Pelita Hijau



Foto : Penanaman Bibit Pohon

5. Penataan Infrastruktur



6. Pembuatan Minyak Kemiri Sebagai Produk Unggulan







7. **Sosialisasi Tentang Dagusibu dan Penggunaan Antibiotik**



PROGRAM KERJA TAMBAHAN

1. Rapat Perdana Persiapan Pelaksanaan Program Kerja



2. Pembentukan Karang Taruna Desa Pelita Hijau





3. Kerja Bakti







4. Kegiatan Posyandu





5. Tadarus Al-quran



6. Tumbilotohe





7. Rapat Persiapan Hari Raya Idul Fitri 1444 H



8. Lomba Dalam Rangka Memperingati Hari Raya Idul Fitri 1444 H





9. Penanaman Bambu Kuning Sebagai Bahan Utama dalam Adat Istiadat Gorontalo



10. Apel Kerja Bersama Pemerintah Kecamatan



11. Kegiatan POSBINDU



12. Ramah Tamah kegiatan KKN-Tematik



Lampiran 2. BERITA KKN-TEMATIK DESA PELITA HIJAU

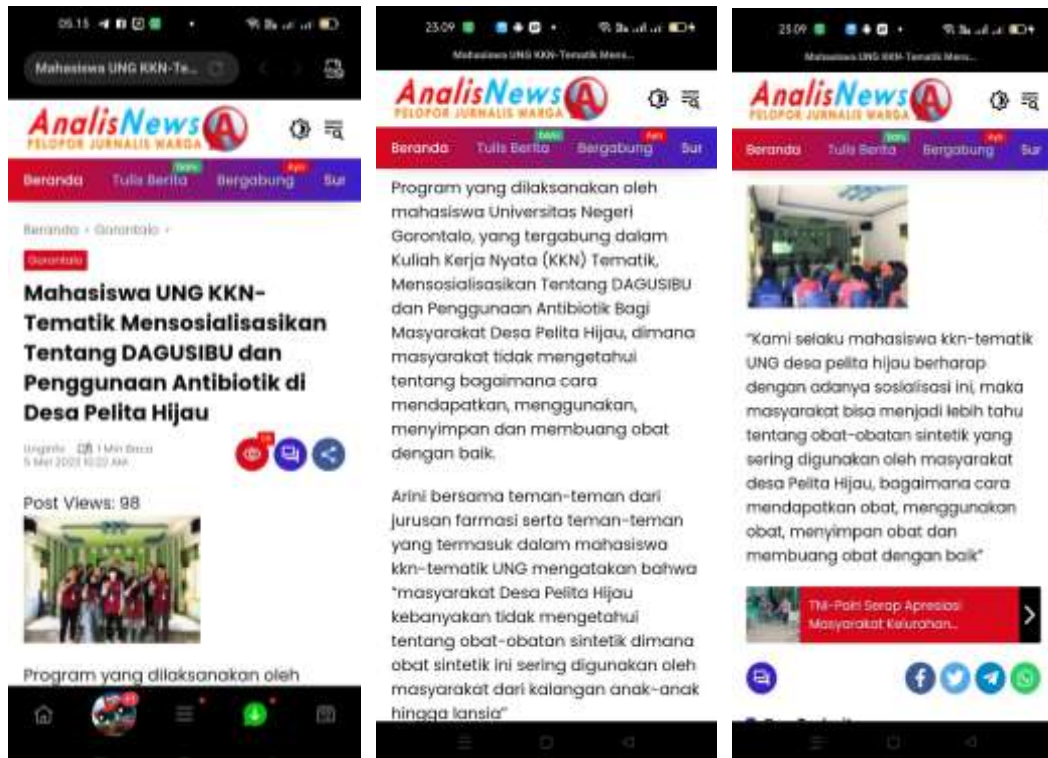
Berita Kegiatan Mahasiswa KKN di Media Massa

https://instagram.com/kknt_pelitahijau?igshid=MzRIODBiNWFIZA==

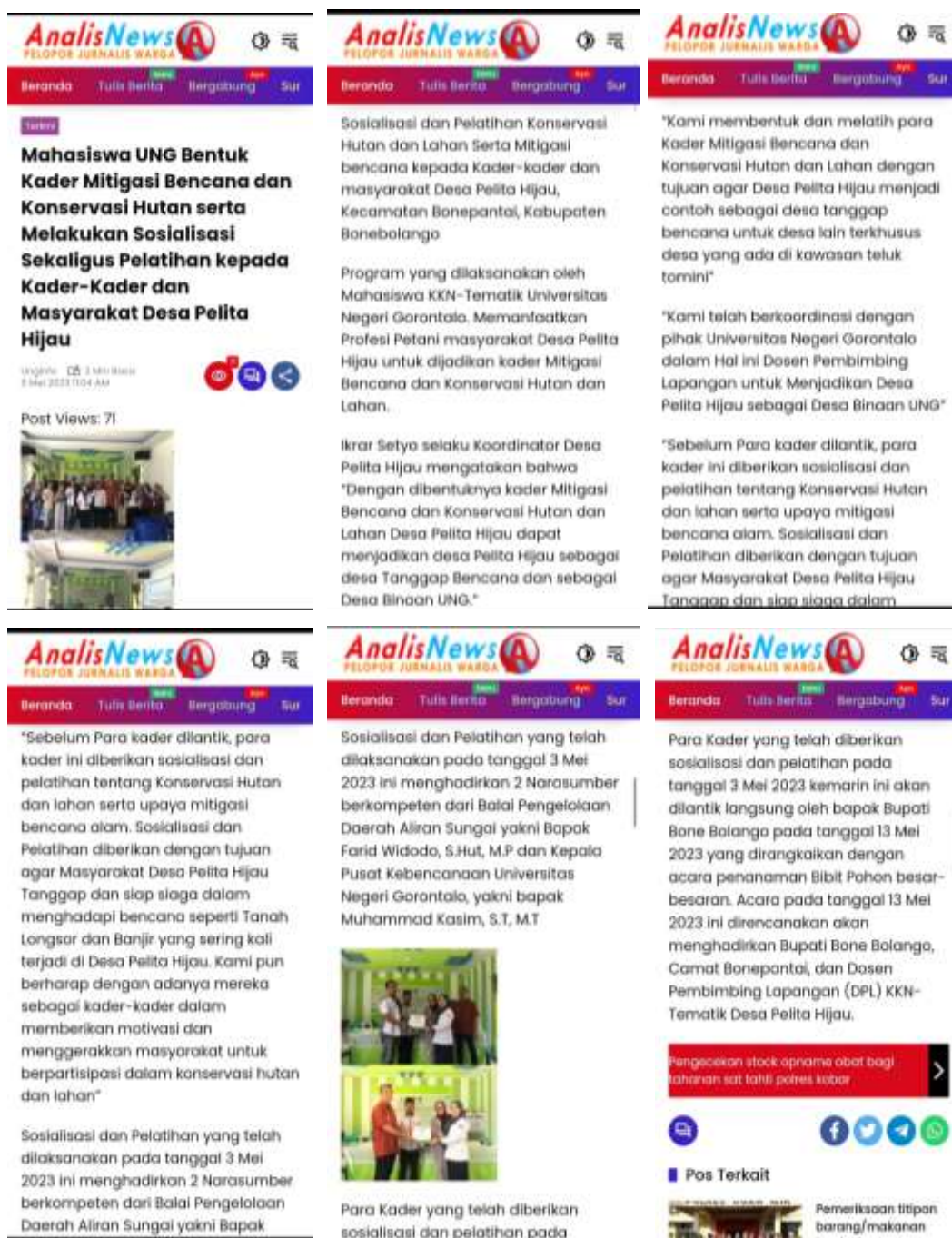


<https://analisnews.co.id/index.php/2023/05/05/mahasiswa-ung-kkn-tematik-mensosialisasikan-tentang-dagusibu-dan-penggunaan-antibiotik-di-desa-pelita-hijau/>

https://



<https://analisnews.co.id/index.php/2023/05/05/mahasiswa-ung-bentuk-kader-mitigasi-bencana-dan-konservasi-hutan-serta-melakukan-sosialisasi-sekaligus-pelatihan-kepada-kader-kader-dan-masyarakat-desa-pelita-hijau/>



<https:// analisnews.co.id/index.php/2023/05/28/mahasiswa-ung-bentuk-kader-mitigasi-bencana-sebagai-pelopor-dalam-upaya-konservasi-hutan-dan-lahan-di-desa-pelita-hijau/>



PELOPOR JURNALIS WARGA

Beranda Tulis Berita Bergabung Sur

Mahasiswa UNG Bentuk Kader Mitigasi Bencana Sebagai Pelopor dalam Upaya Konservasi Hutan dan Lahan di Desa Pelita Hijau

Unggah: 2 Mei 2023 15:05 WIB

Post Views: 18



Kader Mitigasi Bencana di Desa Pelita Hijau, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango, Resmi di Lantik Pada Hari Sabtu, 13 Mei 2023



PELOPOR JURNALIS WARGA

Beranda Tulis Berita Bergabung Sur

Kader Mitigasi Bencana di Desa Pelita Hijau, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango, Resmi di Lantik Pada Hari Sabtu, 13 Mei 2023

Program yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, yang tergabung dalam kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Memanfaatkan Masyarakat Desa Pelita Hijau untuk Menjadi Kader Mitigasi Bencana

Setyo Selaku Koordinator Desa Pelita Hijau mengatakan bahwa terbentuknya kader mitigasi bencana di lingkungan masyarakat Desa Pelita Hijau ini dapat menjadi Pelopor dan Penggerak dalam Upaya Konservasi Hutan dan Lahan, selain itu dibentuknya Kader ini berfungsi juga untuk menjadikan Desa Pelita Hijau sebagai Desa Tangguh Bencana di



PELOPOR JURNALIS WARGA

Beranda Tulis Berita Bergabung Sur

Setyo Selaku Koordinator Desa Pelita Hijau mengatakan bahwa terbentuknya kader mitigasi bencana di lingkungan masyarakat Desa Pelita Hijau ini dapat menjadi Pelopor dan Penggerak dalam Upaya Konservasi Hutan dan Lahan, selain itu dibentuknya Kader ini berfungsi juga untuk menjadikan Desa Pelita Hijau sebagai Desa Tangguh Bencana di wilayah Teluk Tomini.

"Kami Mahasiswa KKN Tematik Membentuk dan Melatih Para Kader Mitigasi bencana ini dengan tujuan agar menjadi contoh bagi desa lain sebagai desa yang tangguh akan bencana alam terkhusus yang ada di kawasan Teluk Tomini"

"Kami juga telah berkoordinasi dengan pihak Civitas UNG dalam hal ini Dosen Pembimbing Lapangan



PELOPOR JURNALIS WARGA

Beranda Tulis Berita Bergabung Sur

"Kami juga telah berkoordinasi dengan pihak Civitas UNG dalam hal ini Dosen Pembimbing Lapangan untuk menjadikan Desa Pelita Hijau ini sebagai Desa Binaan UNG"

Sebelum para Kader ini dilantik mereka diberikan pelatihan dalam melakukan pengelolaan hutan melalui tahapan konservasi hutan dan lahan, kader Mitigasi Bencana ini diharapkan mampu berperan aktif dalam memberikan motivasi dan menggerakkan masyarakat dalam upaya konservasi sumber daya hutan dan lahan, serta aktif bersama dengan pemerintah desa dalam mewujudkan masyarakat yang sadar konservasi.





PELOPOR JURNALIS WARGA

Beranda Tulis Berita Bergabung Sur



Di sisi lain, Wakil Koordinator Desa Diky mengatakan bahwa pelantikan Kader Mitigasi Bencana di Desa Pelita Hijau di hadir oleh pihak Kabupaten Bone Bolango dalam hal ini Asisten Ekonomi Pembangunan dan Sumber Daya Alam Kabupaten Bone Bolango, Bapak Jusni Bollilio, S.Sos yang sekaligus melantik 20 orang kader Mitigasi Bencana. Selain itu juga pelantikan ini disaksikan oleh Camat Bonepantai, Kepala Desa Pelita Hijau, Kepala Pusat KKN LP2M UNG, Sekretaris BPBD Kab. Bone Bolango dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) UNG Bapak Dr. Sukirman Rahim, M.Si, Ibu Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si dan Dr.



PELOPOR JURNALIS WARGA

Beranda Tulis Berita Bergabung Sur

Kepala Desa Pelita Hijau, Kepala Pusat KKN LP2M UNG, Sekretaris BPBD Kab. Bone Bolango dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) UNG Bapak Dr. Sukirman Rahim, M.Si, Ibu Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si, dan Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si

"Jadi yang melantik para Kader Mitigasi Bencana ini adalah Asisten Ekonomi Pembangunan dan Sumber Daya Alam yakni Bapak Jusni Bollilio, S.Sos dan juga disaksikan langsung oleh Camat Bonepantai, Kepala Desa Pelita Hijau, Kepala Pusat KKN LP2M UNG, Sekretaris BPBD Kab. Bonebolango, Aparat Desa Pelita Hijau, dan juga Dosen Pembimbing Lapangan UNG" Pungkasnya.

Lampiran 3. Time Schedule Program Kegiatan Mahasiswa KKN Tematik

[illegible]

RENCANA PROGRAM KERJA KKN-T DESA PELITA HIJAU KEC. BONEPANTAI

Kepala Desa : Albert Maele. S.Ap

Koordinator Desa : Ikrar Setyo Usman

Anggota

1. Welki

2. Diky Riadi Kobandaha

3. Anini Saman

4. Ni Wayan Vebbyani

5. Silarasati Pangeran

6. Susanti Djafar

7. Fauziah Andini Podungge

8. Suci Ardha Rinda

9. Nuryana Pontoh.

N O	KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN						KET
		1	2	3	4	5	6	
1.	Melakukan Observasi Awal	✓						
2.	Persiapan Program Ini	✓	✓	✓	✓			
3.	Seminar Awal	✓						
4.	Pembentukan Kader Mitigasi Bencana				✓			
5.	Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan Tanggap Darurat, Serta pelatihan				✓			
6.	Membuat Tanda Jalur Evakuasi				✓			
7.	Penataan Infrastruktur		✓	✓	✓			
8.	Pembuatan Minyak Kemiri Sebagai Produk			✓				

N O	KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN						KET
		1	2	3	4	5	6	
9.	Sosialisasi Pemanfaatan Produk Minyak Kemiri Sebagai Produk Unggulan			✓	✓			
10.	Persiapan Acara Penanaman bibit	✓	✓	✓	✓			
11.	Pelantikan Kader - Kader Mitigasi Bencana							
PROGRAM TAMBAHAN								
1.	Penyegaran Karang Taruna	✓						
2.	Safari Ramadhan & Buka Bersama	✓						
3.	observasi Masyarakat terkait Antibiotik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Kerja Bakti		✓					
5.	Kegiatan Posyandu		✓					
6.	Penyuluhan tentang DABUSIBU dan Penggunaan Antibiotik	✓	✓					
7.	Tadarus Al-qur'an			✓				
8.	Tumbilotohe				✓			
9.	Lomba dalam rangka Mengperingati Hari Raya Idul Fitri 1444 H.							

KET : 1-6 (MINSUATI)

Lampiran 4. Absen Harian Mahasiswa, Absen Kegiatan Mahasiswa dan Absen Peserta Kegiatan

**ABSENSI MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)
DESA PELITA HIJAU KEC. BONEPANTAI KAB. BONE BOLANGO
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

NO	NAMA	NIM	APRIL																												KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1.	Ikrat Setyo Usman	651418016	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2.	Welki	931418146	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3.	Diky Riadi Kobundaha	821419054	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4.	Arim Saman	821419022	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5.	Ni Wayan Vebbyani	821419032	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6.	Suzanti Djalaf	821419026	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7.	Srilaksani Pangaran	821419031	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8.	Suci Ardha Rima	821419122	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9.	Fauzia Andini Podungge	821419098	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10.	Nuryana Pomoh	111419018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Mengetahui
Kepala Desa Pelita Hijau

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Albert M. S. Ap

Dr. Dewi Wahyuni K. Hademen, S.Pd, M.Si
NIP. 19790914 200312 2 003

**ABSENSI MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)
DESA PELITA HIJAU KEC. BONEPANTAI KAB. BONE BOLANGO
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

NO	NAMA	NIM	MEI																												KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1.	Ikrat Setyo Usman	651418016	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2.	Welki	931418146	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3.	Diky Riadi Kobundaha	821419034	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4.	Arim Saman	821419022	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5.	Ni Wayan Vebbyani	821419032	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6.	Suzanti Djalaf	821419026	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7.	Srilaksani Pangaran	821419031	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8.	Suci Ardha Rima	821419122	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9.	Fauzia Andini Podungge	821419098	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10.	Nuryana Pomoh	111419018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Mengetahui
Kepala Desa Pelita Hijau

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Albert M. S. Ap

Dr. Dewi Wahyuni K. Hademen, S.Pd, M.Si
NIP. 19790914 200312 2 003

[illegible]

67



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESA PELITA HIJAU, KECAMATAN BONEPANTAI
KABUPATEN BONEBOLANGO
 Alamat : Jln. Aladi Tulabolo, Kode Pos: 96573



Absensi Sosialisasi dan Pelatihan

**"Konservasi Hutan dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis Potensi Lokal
 Sebagai Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam di Desa Pelita Hijau, Kecamatan
 Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango."**

Hari/Tanggal: Rabu, 3 Mei 2023

Pemateri : Muhammad Kasim, S.T., M.T.

No	Nama	Dusun	Tanda Tangan	
1.	NURWANDA KONTA	Dusun 3	1.	2.
2.	WIDYA Djukana	Dusun 1		
3.	Yasin Day	Dusun 2	3.	4.
4.	Abul Karim Yahya	Dusun 1		
5.	Angker Muhammad	Dusun 3	5.	6.
6.	Ciwan Muhsin	" "		
7.	RAHMAT DJAKARIA	Dusun 1	7.	8.
8.	Dona SUPU	Dusun 2		
9.	ATEIN DAY	Dusun 2	9.	10.
10.	RONALDI LAMARASA	Dusun 3		
11.	Abul Tahir Bolong	Dusun 1	11.	12.
12.	ATIP KONTA	Dusun 3		
13.	USMAN SUAIBA	" "	13.	14.
14.	SEBASTI W Prima	Penghijauan		
15.	Suryanti Gani	Kayangan	15.	16.
16.	HADIRA PODUNGGE	Kayangan		
17.	Erna Muhsin	Penghijauan	17.	18.
18.	Angsi Mubidito	Penghijauan		
19.	Iskandar Mahadli	" "	19.	20.
20.	HARIYONO TUNGGUO	" "		
21.	WAN LAKENO	Dusun 2	21.	22.
22.	ROSPITA MUHSIN	" "		
23.	MELKI HUSAIN	Dusun III	23.	24.
24.	AZIZAH MUHSIN	Dusun II		
25.	FATMAH Mubidito	Dusun I	25.	26.
26.				
27.			27.	28.
28.				
29.			29.	30.
30.				

Pemateri

Kepala Desa Pelita Hijau

Muhammad Kasim, S.T., M.T.

Albert Maele, S.Ap

Foto: Absen Sosialisasi dan Pelatihan Tangguh Terhadap Bencana



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESA PELITA HIJAU, KECAMATAN BONEPANTAI
KABUPATEN BONEBOLANGO
 Alamat : Jln. Aladi Tulabolo, Kode Pos: 96573



Absensi Sosialisasi dan Pelatihan

**"Konservasi Hutan dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis Potensi Lokal
 Sebagai Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam di Desa Pelita Hijau, Kecamatan
 Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango."**

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Mei 2023

Pemateri : Farid Widodo, S.Hut., M.P.

No	Nama	Dusun	Tanda Tangan	
1.	NURWANDA KONTA	Dusun 3	1.	2.
2.	WINDA DJUWANA	Dusun 1		
3.	Yasin Day	Dusun 2	3.	4.
4.	Abdul Karim Yahya	Dusun 1		
5.	Anggeni Muchamad	Dusun 2	5.	6.
6.	Cihun Muchsin	" "		
7.	RAHMAT DJAKARIA	Dusun 1	7.	8.
8.	Dona Supu	Dusun 2		
9.	ATEN DAY	Dusun 2	9.	10.
10.	Donald Lamanasa	Dusun 3		
11.	Abdul Tahir Bekasi	Dusun 1	11.	12.
12.	AKIP KONTA	Dusun 3		
13.	USMAN SUATBA	" "	13.	14.
14.	SUKUTI W. PRIMA	Penghijauan		
15.	Sumiyati Oom	Kayangan	15.	16.
16.	HADIRA PODUNGGE	Kayangan		
17.	Erna Muchsin	Penghijauan	17.	18.
18.	Rangsi Mubianto	Penghijauan		
19.	Ikandari Mahadli	" "	19.	20.
20.	HARI YONO TUNGGO	" "		
21.	WAN LAKENO	Dusun 2	21.	22.
22.	ROS RITA MUCHSIN	" "		
23.	MELKI HUSAIN	Dusun III	23.	24.
24.	AZIZAH MUCHSIN	Dusun II		
25.	FATMAH MUBIATO	Dusun I	25.	26.
26.				
27.			27.	28.
28.				
29.			29.	30.
30.				

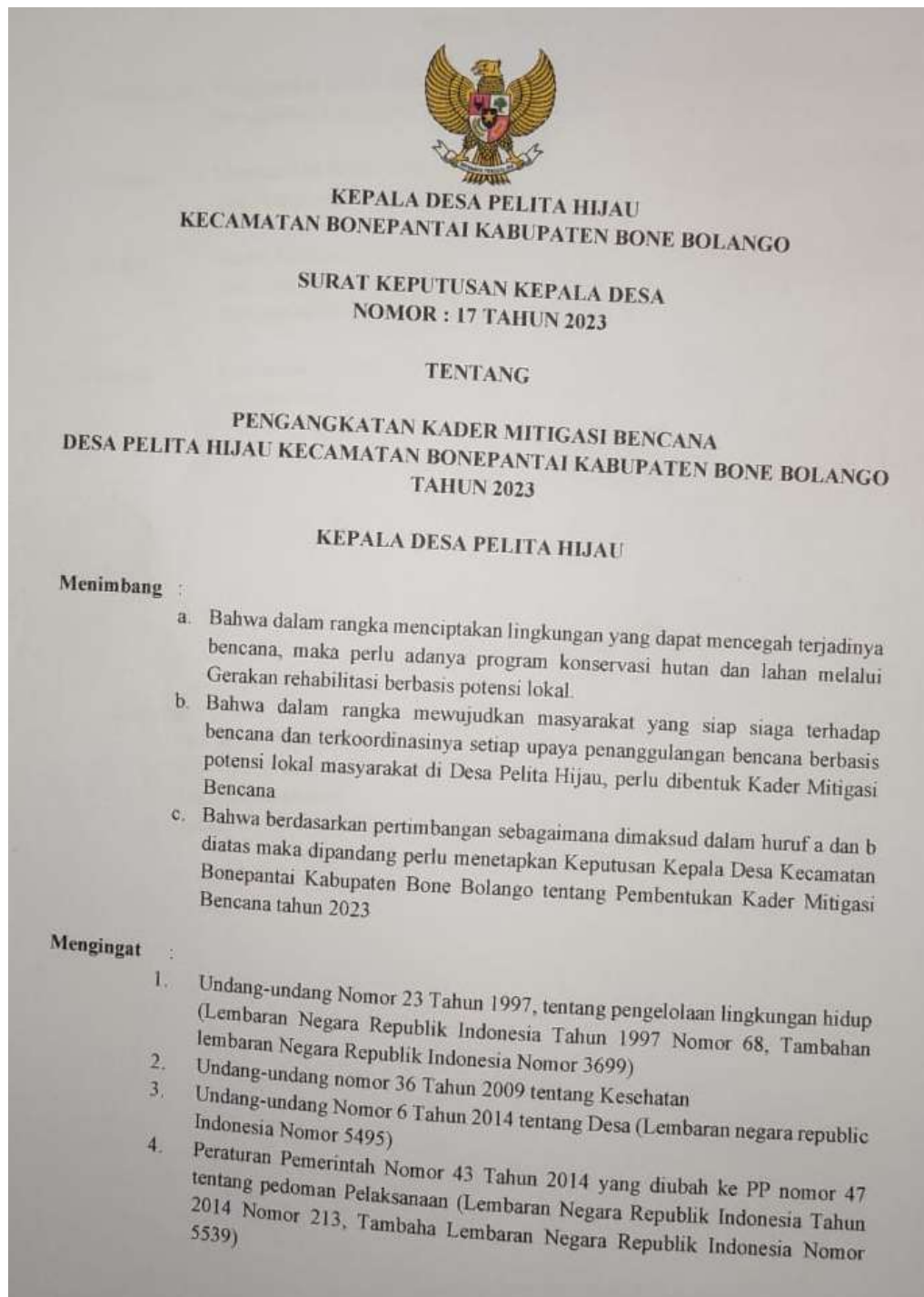
Pemateri

Kepala Desa Pelita Hijau

Farid Widodo, S.Hut., M.P.

Albert Maele, S.Ap

Lampiran 6. SK Pelantikan Kader Mitigasi Bencana



MEMUTUSKAN,

Menetapkan : Mengangkat Kader Mitigasi Bencana di Wilayah Desa Pelita Hijau, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango Tahun 2023

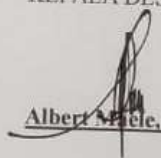
Pertama : Memberikan Kepercayaan Kepada Kader Mitigasi Bencana untuk dapat Menjaga dan Mengkoordinasikan segala bentuk upaya penanggulangan bencana

Kedua : Kader Mitigasi Bencana, sebagaimana dimaksud dalam dictum KESATU Wajib membuat Program Kerja yang mendukung program Pemerintah Desa Pelita Hijau Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pelita Hijau
Pada Tanggal : 13 Mei 2023

KEPALA DESA PELITA HIJAU


Albert M. Miele, S.Ap

Tembusan:

1. Yth. Bupati Kab. Bone Bolango (sebagai laporan);
2. Yth. Camat Bonepantai (sebagai laporan);
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KEPALA DESA PELITA HIJAU
NOMOR : 17 TAHUN 2023
TANGGAL : 13 MEI 2023
TENTANG : Pengangkatan Kader Mitigasi Bencana Desa Pelita Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango Tahun 2023

Dewan Penasehat : Kepala Desa Pelita Hijau
Dewan Pembina : Ketua BPD Desa Pelita Hijau

PENGURUS KADER MITIGASI BENCANA

Dusun 1 (Kayangan)

1. Rahmat Djakaria
2. Abdul Tahir Baliassi
3. Rendy Baliassi
4. Irson Pantolai
5. Abdul Karim Yahya

Dusun 2 (Penghijauan)

1. Dona Supu
2. Yasin Day
3. Aten Day
4. Angki Mahmud
5. Ciwan Muhsin

Dusun 3 (Lantato)

1. Nurwanda Konta
2. Ronaldi Lamanasa
3. Triawati Djapar
4. Arip Konta
5. Usman Suaiba

Dusun 4 (Pooba)

1. Gusni Djakaria
2. Aripin Djapar
3. Rahim Suaiba
4. Ibrahim Djapar
5. Ismail Abas

Pelita Hijau, 13 Mei 2023
Kepala Desa Pelita Hijau



Albert Maele, S.Ap

Lampiran 7. Berita Acara Pelantikan



**PEMERINTAH DESA PELITA HIJAU
KECAMATAN BONEPANTAI
KABUPATEN BONE BOLANGO**

BERITA ACARA PELANTIKAN

Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa pada hari ini, Sabtu tanggal tiga belas bulan Mei Dua Ribu Dua Puluh Tiga, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Pelita Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango Nomor : ... Tahun 2023. Saya Pemerintah Kabupaten Bone Bolango telah melantik saudara/saudari sebagai Kader Mitigasi Bencana di Wilayah Desa Pelita Hijau, Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango Tahun 2023.

Demikian Berita Acara Pelantikan ini dibuat untuk perlunya.

Yang Melantik:

PEMERINTAH BONE BOLANGO

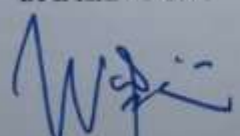

JUSNI BOLILIO S. Sor

Saksi-Saksi:

PEMERINTAH KECAMATAN BONEPANTAI


LILY PRAWATY ABAS S. Sor

DPL KKN-T UNG


Dr. DEWI WAHYUNI K-BADERAN S.Pd., M.Pd

KEPALA DESA PELITA HIJAU


ALBERT MARDIANS, op

Lampiran 8. Lensa Kegiatan KKN Tematik

